

Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Link Dana Maksima



Tanggal Efektif : 2007-10-31 B-Life Link Dana Maxima bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar

Nilai Unit (NAB) : Rp.2080.4553999999998

AUM : IDR 2.26 triliun

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Oktober 2016, Bank Indonesia kembali menurunkan BI-7 Day Reverse Repo Rate (DRRR) sebesar 25 bps dari 5.00% menjadi 5.25%. Penurunan tingkat suku bunga sebagai upaya stimulus dalam mendorong pertumbuhan perekonomian domestik. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal III 2016 sebesar 5.02%, YoY, lebih rendah dari kuartal II 2016 sebesar 5.18%. Penyebabnya melemahnya pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global yang masih belum stabil dan tidak merata, selain itu realisasi belanja pemerintah dalam APBN yang lebih rendah dibanding tahun lalu turut mempengaruhi pelemahan di kuartal III 2016. Realisasi belanja pemerintah mencapai Rp 439,73 triliun dibanding tahun lalu sebesar Rp 484,78 triliun. Namun pertumbuhan ekonomi kuartal III 2016 mengalami penguatan jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 yang sebesar 4.73%. Penurunan tingkat suku bunga, sejalan dengan terjaganya stabilitas makroekonomi khusunya target inflasi 2016 sebesar 4% ± 1%, yang mendekati kisaran batas bawah. Nilai inflasi MoM terjadi sebesar 0.14% dan secara YOY sebesar 3.31%, sedangkan secara YTD nilai inflasi sebesar 2.11%.. Pergerakan nilai tukar rupiah cenderung stabil seiring dengan meredanya gejolak dari pasar global terhadap ketidakpastian akan kenaikan 3.31%, sedangkan secara YTD nilai inflasi sebesar 2.11%.. Pergerakan nilai tukar rupiah cenderung stabil seiring dengan meredanya gejolak dari pasar global terhadap ketidakpastian akan kenaikan tingkat suku bunga The Fed pada bulan lalu, rupiah berada pada level IDR 13,051\/ USD. Meredanya sentimen tersebnt juga turur mempengaruhi IHSG yang mengalami penguatan dan bergerak relatif stabil, dengan penguatan sebesar 0.73% MoM dan 18.06% secara YTD dengan ditutup pada level 5,422.54 poin dibanding bulan sebelumnya sebesar 5,388.91 poin. Sedangkan yield obligasi pemerintah cenderung meningkat dengan peningkatan terbesar berada pada Yield SUN tenor jangka panjang. Yield tenor 30 tahun berada pada level 7.84%. sedangkan yield tenor tenor 5 tahun sebesar 6,98%. Yield tenor 10 tahun berada pada level 7.29%.. Menjelang Pemlihan Umum Amerika Serikat yang akan dilaksanakan pada 8 November 2016, investor cenderung melakukan wait and see terhadap kondisi pasar finansial. Walaupun harga komoditas seperti Batubara, CPO dan beberapa bahan tambang mengalami penguatan, namun secara keseluruhan perekonomian global masil hemah yang dipicu oleh tinekat kineria perdaganaan pertumbuhan perekonomian global masih lemah yang dipicu oleh tingkat kinerja perdagangan global yang masih rendah dan belum menunjukkan pemulihan.

Indikator	Oct-15	Dec-15	Sep-16	Oct-16
BI Rate / Bi 7-Day RR	7.50%	7.50%	5.00%	4.75%
IHSG	4455.18	4593.01	5,388.91	5,422.54
Inflasi (YoY)	6.25%	3.35%	3.07%	3.31%
Rupiah (kurs tengah)	13,639	13,795	12,998	13,051

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	
Dana Maxima	-0.68%	0.74%	11.21%	20.57%	18.68%	16.65%	106.62%	
Tolok Ukur	1.08%	3.96%	12.07%	21.71%	20.22%	18.06%		
*Tolok Ukur 100% IHSG								





Komposisi Aset RD Saham 93.32% Pasar Uang 6.68%

Efek Terbesar Saham (Alphabet) Bank Central Asia Bank Mandiri HM Sampoerna Telekomunikasi Indonesia Unilever

Kebijakan Alokasi Aset RD Saham√Saham : 80% - 100% Instrumen Pasar Uang√Kas: 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.